

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan memerlukan dana agar dapat terus berjalan dan berkembang. Dana dapat diperoleh dari para investor dan kreditur. Para investor dan kreditur akan melihat laporan keuangan perusahaan terlebih dahulu untuk pengambilan keputusan investasi.

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011 Peraturan Nomor X.K.2 tentang Penyajian Laporan Keuangan menyatakan bahwa perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada BAPEPAM dan Lembaga Keuangan (LK) serta mengumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di BAPEPAM dan Lembaga Keuangan.

Laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitas agar dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para penggunanya. Sebagaimana dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK: 2009). Keempat karakteristik tersebut yaitu: dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat dibandingkan. Informasi yang relevan harus mempunyai nilai prediktif dan tepat waktu. Menurut Verawati dan Wirakusuma (2016) salah satu aspek

penting dalam laporan keuangan adalah ketepatan waktu (*timelines*) karena jika laporan keuangan disajikan tidak tepat waktu, informasi tersebut menjadi tidak relevan dalam pengambilan keputusan. Namun, auditor membutuhkan waktu yang cukup lama karena proses audit harus sesuai dengan prosedur yang berlaku. Lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal diselesaikannya laporan audit.

Lamanya waktu penyelesaian audit dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: pergantian auditor, reputasi KAP, opini audit dan komite audit. Pergantian auditor pada suatu perusahaan dilakukan dengan tujuan untuk menjaga independensi dari auditor agar tetap bersikap objektif dalam melakukan tugasnya sebagai auditor. Pergantian akuntan publik juga dilakukan karena telah berakhirnya kontrak kerja yang disepakati antara Kantor Akuntan Publik dengan pemberi tugas dan telah memutuskan untuk tidak memperpanjang dengan penugasan baru (Verawati dan Wirakusuma, 2016). Menurut penelitian Praptika dan Rasmini (2016) perusahaan yang mengalami pergantian auditor, tentunya auditor baru membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengenali karakteristik usaha klien dan sistem yang ada di dalamnya sehingga hal ini menyita waktu auditor dalam melaksanakan proses auditnya dan menyebabkan keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit. Penelitian yang dilakukan oleh Praptika dan Rasmini (2016) dan Verawati dan Wirakusuma (2016) menunjukkan bahwa pergantian auditor berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Delbhia (2014) menunjukkan

bahwa pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit.

Perusahaan dalam menyampaikan suatu laporan atau informasi akan kinerja perusahaan kepada publik agar akurat dan terpercaya diminta untuk menggunakan jasa KAP dan untuk meningkatkan kredibilitas dari laporan itu, perusahaan menggunakan jasa KAP yang mempunyai reputasi atau nama baik. Hal ini biasanya ditunjukkan dengan KAP yang berafiliasi dengan KAP besar yang berlaku universal yang dikenal dengan *The Big Four* (Prameswari dan Yustrianthe, 2015). Menurut penelitian Prameswari dan Yustrianthe (2015) KAP besar memiliki karyawan dalam jumlah besar, dapat mengaudit lebih efisien dan efektif, memiliki jadwal yang fleksibel sehingga memungkinkan untuk menyelesaikan audit tepat waktu, dan memiliki dorongan yang lebih kuat untuk menyelesaikan auditnya lebih cepat guna menjaga reputasinya. Penelitian yang dilakukan oleh Prameswari dan Yustrianthe (2015) dan Verawati dan Wirakusuma (2016) menunjukkan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Angruningrum dan Wirakusuma (2013) menunjukkan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit.

Opini audit merupakan simpulan dari proses audit yang dilakukan. Sehingga opini audit atas laporan keuangan yang telah diaudit, menjadi tolak ukur serta dijadikan dasar dari penggunaannya dalam pengambilan keputusan, dimana terdapat lima tipe pendapat laporan audit yang diterbitkan (Verawati

dan Wirakusuma, 2016). Menurut penelitian Aryaningsih dan Budiarta (2014) perusahaan yang mendapatkan opini selain wajar tanpa pengecualian, auditor akan mencari bukti-bukti penyebab dikeluarkannya opini selain wajar tanpa pengecualian. Pencarian bukti-bukti serta temuan-temuan audit akan memakan banyak waktu sehingga mengindikasikan lamanya waktu penyelesaian audit yang panjang. Penelitian yang dilakukan oleh Aryaningsih dan Budiarta (2014) dan Amani dan Waluyo (2016), menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh secara signifikan terhadap lamanya waktu penyelesaian audit. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Vrawati dan Wirakusuma (2016) dan Saemargani dan Mustikawati (2015) menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit.

Komite audit bertugas untuk memantau perencanaan dan pelaksanaan kemudian mengevaluasi hasil audit guna menilai kelayakan dan kemampuan pengendalian intern termasuk mengawasi proses penyusunan laporan keuangan (Haryani dan Wiratmaja, 2014). Berdasarkan peraturan Bapepam, setiap perusahaan *go public* diwajibkan membentuk komite audit yang beranggotakan minimal 3 orang. Menurut penelitian Haryani dan Wiratmaja (2014) penambahan anggota komite audit akan cenderung meningkatkan proses pengawasan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih sesuai dengan standar yang berlaku umum ini berarti waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit menjadi lebih pendek. Sehingga, tingginya proporsi komite audit akan memperpendek lamanya waktu penyelesaian audit.

Penelitian yang dilakukan oleh Haryani dan Wiratmaja (2014) menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Verawati dan Wirakusuma (2016), Angruningrum dan Wirakusuma (2013) dan Ningsih dan Widhiyani (2015) menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit.

Terdapat beberapa hasil penelitian tentang lamanya waktu penyelesaian audit masih menghasilkan temuan yang berbeda hasilnya. Berdasarkan penelitian tersebut dan pentingnya ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan kepada pengguna laporan keuangan guna mengambil keputusan, penulis termotivasi untuk menguji kembali beberapa faktor dalam penelitian terdahulu yang mempengaruhi lamanya waktu penyelesaian audit.

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian yang dilakukan oleh Verawati dan Wirakusuma (2016) dengan variabel pergantian auditor, reputasi KAP, opini audit dan komite audit. Pengambilan sampel menggunakan periode penelitian yang berbeda. Sampel yang digunakan dalam penelitian Verawati dan Wirakusuma (2016) adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014, sedangkan peneliti menggunakan sampel perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti melakukan penelitian dengan judul:

“ANALISIS PENGARUH PERGANTIAN AUDITOR, REPUTASI KAP, OPINI AUDIT DAN KOMITE AUDIT TERHADAP LAMANYA

WAKTU PENYELESAIAN AUDIT (*AUDIT DELAY*) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah pergantian auditor berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit?
2. Apakah reputasi KAP berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit?
3. Apakah opini audit berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit?
4. Apakah komite audit berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pergantian auditor terhadap lamanya waktu penyelesaian audit?
2. Untuk menganalisis pengaruh reputasi KAP terhadap lamanya waktu penyelesaian audit?
3. Untuk menganalisis pengaruh opini audit terhadap lamanya waktu penyelesaian audit?

4. Untuk menganalisis pengaruh komite audit terhadap lamanya waktu penyelesaian audit?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Profesi Akuntan Publik

Penelitian ini dapat menjadi bahan informasi bagi profesi akuntan publik tentang lamanya waktu penyelesaian audit dan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan lamanya waktu penyelesaian audit, sehingga dapat dijadikan sebagai masukan dalam melakukan audit.

2. Bagi Regulator

Menjadi salah satu sumber bagi pembuat regulasi yang berkaitan dengan batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan yang telah di audit.

3. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan dan wawasan terhadap pengauditan khususnya mengenai lamanya waktu penyelesaian audit.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini sebagai sumber referensi dan informasi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai pembahasan lamanya waktu penyelesaian audit.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun secara teratur dalam bab per bab yang masing-masing bab dibagi menjadi sub bab, agar dapat memberikan gambaran penelitian yang lebih jelas dan sistematis sehingga mempermudah bagi pembaca dalam memahami penulisan penelitian ini. Isi dan bahasan ini disajikan dalam bentuk sistematika, sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan. Bab ini berisi tentang ide yang mendasari dilakukannya penelitian ini dan berisi latar belakang yang mengantarkan pada pokok permasalahan atau *issue*, rumusan masalah yang menjadi dasar dilaksanakannya penelitian, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II merupakan tinjauan pustaka. Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yang menguraikan teori-teori yang relevan tentang lamanya waktu penyelesaian audit, mendeskripsikan teoritis variabel penelitian yang meliputi lamanya waktu penyelesaian audit, pergantian auditor, reputasi KAP, opini audit, komite audit. Selain itu, bab ini berisi telaah penelitian terdahulu, kerangka penelitian, dan pengembangan hipotesis.

BAB III merupakan metode penelitian. Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel, dan metode analisis data.

BAB IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini berisi tentang hasil yang telah diperoleh oleh peneliti dan membahas berdasarkan

pergantian auditor, reputasi KAP, opini audit, dan komite audit dalam mempengaruhi variabel dependennya yaitu lamanya waktu penyelesaian audit serta menjelaskan hasil pengumpulan data, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V merupakan penutup. Bab ini berisi tentang simpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang diharapkan untuk penelitian selanjutnya.